
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA BAGI PEMBANGUNAN EKONOMI DAN INFRASTRUKTUR DESA POPAYA KECAMATAN DENGILO DI KABUPATEN POHUWATO

Fikri Haikal Adam¹, Sri Endang Saleh², Ivan Rahmat Santoso³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: fikriadam966@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to determine the effectiveness of the use of village funds for economic and infrastructure development of Popaya Village, Dengilo Sub-district in Pohuwato Regency. The approach used is quantitative with descriptive research type. Data collection used interviews, observation and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model. The results of this study indicate that the use of village funds for economic and infrastructure development in Popaya Village, Dengilo Sub-district, Pohuwato Regency has been carried out quite effectively with a fairly effective success rate as well. Village funds provide autonomy for village governments to design economic and infrastructure development in accordance with community expectations, so that economic and infrastructure development is truly directed for the benefit of the community. However, economic and infrastructure development must still be accompanied by human resource development through various community empowerment programs. So that the harmony of economic and infrastructure development and community empowerment will create community welfare in accordance with the goals and expectations in the village medium-term development plan (RPJMDes) in Popaya Village, Dengilo District, Pohuwato Regency.*

Keywords: *Village Fund, Economic Development, Infrastructure*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur Desa Popaya Kecamatan Dengilo di Kabupaten Pohuwato. Pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato telah dilakukan dengan cukup efektif dengan tingkat keberhasilan yang cukup efektif pula. Dana desa memberikan otonom bagi pemerintah desa untuk merancang pembangunan ekonomi dan infrastruktur sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga pembangunan ekonomi dan infrastruktur ini benar-benar diarahkan untuk kepentingan masyarakat. Meski demikian, pembangunan ekonomi dan infrastruktur masih harus dibarengi dengan pembangunan sumber daya manusia melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat. Sehingga keselarasan pembangunan ekonomi dan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat ini akan menciptakan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan dan harapan dalam rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci: Dana Desa, Pembangunan Ekonomi, Infrastruktur

PENDAHULUAN

Pemerintah yang memiliki fungsi pengaturan dan fungsi pembangunan, mengesahkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-undang ini mengatur kewenangan bagi pemerintah desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam undang-undang tersebut, desa diberikan kesempatan mengurus tata pemerintahan serta melaksanakan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Hal ini sejalan dengan sembilan agenda prioritas Nawa Cita pada pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla. Didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 telah memposisikan desa sebagai fokus utama dalam pembangunan.

Pada umumnya dana desa menjadi sumber utama pemerintah desa untuk operasional pemerintah desa (30%) dan pemberdayaan masyarakat desa (70%), seperti menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian desa. otonomi yang diberikan kepada pemerintah desa ini sangatlah erat aspeknya dengan seluruh sendi kehidupan dalam masyarakat dimana pemerintah mempercayakan sebagian dari APBD untuk menjadi APBDesa yang membawa dampak baik bagi masyarakat desa. Upaya dalam efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran tentunya harus melalui perencanaan ADD dilakukan dengan menjaring aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui musyawarah desa. Untuk desa Popaya, musyawarah desa dilakukan pembahasan mengenai perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), serta Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrembangdes) sehingga dihasilkan Rencana Penggunaan Dana (RPD). Perencanaan ADD pada desa Popaya dilakukan dengan perencanaan partisipatif melalui musyawarah desa. Namun untuk masyarakat desa tamaila setiap kali ada kegiatan musyawarah desa banyak masyarakat yang kurang untuk mengikuti rapat tersebut sehingga aspirasi dan keinginan dari masyarakat kurang terpenuhi. yang masuk ke pemerintah desa hanya sedikit.

Permasalahan lain yang peneliti temui dari observasi yakni dalam pengelolaan dana desa, pemerintah Desa Tamaila masih belum maksimal karena sebagian besar dana desa digunakan hanya untuk kepentingan pembangunan tanpa menyentuh berbagai kegiatan produktif masyarakat yang akan berdampak pada meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat yang ada di desa tersebut.

Kemudian dalam penentuan APBDDesa, peneliti memperhatikan dalam prosesnya bahwa penentuannya bukan berdasarkan skala prioritas sehingga beberapa aset dan kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan keinginan sebagian masyarakat yang ingin menjadi masyarakat produktif melalui adanya kucuran i dana desa di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Di Kabupaten Pohuwato

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan Dana Desa yang diberikan pemerintah pusat. Karena diketahui setiap desa mendapatkan milyaran rupiah dan diharapkan dengan adanya Dana Desa tersebut dapat membawa dampak yang positif bagi ekonomi dan infrastruktur di desa tersebut. Dan menjadi daerah penelitian adalah Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato merupakan Desa yang menerima Program Dana Desa. Situs Penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa Desa Popaya merupakan salah satu Desa dari 101 Desa di Kabupaten Pohuwato yang dimana Dana Desa Popaya mendapatkan anggaran sebesar Rp. 1.612.671.602. merupaka salah satu Desa penerima dana terbanyak. Pendekatan yang digunakan yakni kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

HASIL PENELITIAN

A. Efektivitas proses pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato

Berikut Efektivitas proses pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato:

1. Aspek Perencanaan

Aspek perencanaan dalam efektivitas proses pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sebagaimana hasil wawancara kepada tokoh Masyarakat Desa Popaya sebagai berikut:

"...Menurut saya bahwa proses perencanaan penggunaan Dana Desa di Desa Popaya oleh Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato masih berada dalam keadaan kurang baik. Terkadang prioritas pembangunan ekonomi dan infrastruktur belum mencerminkan kebutuhan nyata masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam menentukan prioritas penggunaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur masih perlu ditingkatkan. Lebih banyak upaya harus dilakukan untuk memastikan aspirasi warga tercermin dalam rencana penggunaan Dana Desa."

(Wawancara DK, Agustus 2023)

Hasil wawancara lainnya dilakukan kepada tenaga pendamping desa profesional di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Proses perencanaan penggunaan Dana Desa di Desa Popaya, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato dimulai dengan konsultasi partisipatif antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan warga. Ide-ide dan kebutuhan masyarakat digali, dan prioritas penggunaan dana untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur ditetapkan melalui musyawarah desa. Hasil musyawarah tersebut membentuk rencana kerja penggunaan Dana Desa yang harus disetujui oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Partisipasi masyarakat dalam menentukan prioritas penggunaan Dana Desa diwujudkan melalui musyawarah desa. Masyarakat memiliki peran aktif dalam mengidentifikasi proyek-proyek yang dibutuhkan dan menentukan prioritas berdasarkan kebutuhan desa. Keputusan partisipatif ini memastikan bahwa proyek-proyek yang dipilih mencerminkan kepentingan dan aspirasi warga."

(Wawancara FA, Agustus 2023)

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh kepala desa di Desa Popaya berikut ini:

"...Proses perencanaan penggunaan Dana Desa di Desa Popaya sudah berjalan dengan baik. Ini melibatkan dialog intensif antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan. Kami memastikan bahwa setiap proyek dan alokasi dana sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa kami. Partisipasi masyarakat dalam menentukan prioritas penggunaan Dana Desa telah meningkat. Kami secara aktif melibatkan warga desa dalam musyawarah, diskusi terbuka, dan survei untuk mengidentifikasi proyek yang paling dibutuhkan. Setiap usulan dan aspirasi warga sangat dihargai."

(Wawancara AB, Agustus 2023)

Berdasarkan berbagai pernyataan informan serta dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa proses perencanaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato telah berjalan dengan cukup baik. Dialog intensif antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan terjadi, dan partisipasi masyarakat dalam menentukan prioritas penggunaan Dana Desa telah meningkat. Proses ini melibatkan musyawarah, diskusi terbuka, dan survei untuk mengidentifikasi proyek yang dibutuhkan. Keputusan partisipatif memastikan bahwa proyek-proyek yang dipilih mencerminkan kepentingan dan aspirasi warga. Terdapat kekurangan dalam proses perencanaan penggunaan Dana Desa. Prioritas pembangunan ekonomi dan infrastruktur belum selalu mencerminkan kebutuhan nyata masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ruang untuk meningkatkan perencanaan yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini sangatlah penting karena masyarakat terlibat dalam konsultasi partisipatif dan musyawarah desa untuk menentukan pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang dibutuhkan dan menetapkan prioritas, sebab sejatinya pengelolaan keuangan desa sesuai Pemnedagri nomor 20 tahun 2018 harus sesuai dengan prinsip partisipatif masyarakat.

2. Aspek Pelaksanaan

Aspek pelaksanaan dalam efektivitas proses pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sebagaimana hasil wawancara kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Popaya sebagai berikut:

"...Implementasi proyek-proyek pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang menggunakan Dana Desa dilakukan dengan cukup baik. Proyek-proyek ini dijalankan sesuai rencana dan berkontribusi pada pembangunan desa. Langkah-langkah konkret telah diambil untuk memastikan bahwa pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya berjalan sesuai rencana. Pemantauan rutin dan evaluasi dilakukan untuk mengatasi ketidaksesuaian jika terjadi."

(Wawancara HA, Agustus 2023)

Hasil wawancara lainnya dilakukan kepada tenaga pendamping desa profesional di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Implementasi proyek-proyek pembangunan ekonomi dan infrastruktur dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Proses lelang atau pemilihan kontraktor melibatkan prinsip transparansi dan kompetisi. Selama implementasi, pemerintah desa dan warga melibatkan diri dalam pemantauan dan pengawasan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana. Untuk memastikan pembangunan berjalan sesuai rencana, langkah-langkah konkret yang diambil meliputi pemantauan rutin oleh pemerintah desa dan warga, serta penggunaan mekanisme pelaporan perkembangan proyek. Jika terdapat perubahan atau kendala, musyawarah desa digunakan untuk mengatasi masalah tersebut."

(Wawancara FA, Agustus 2023)

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh kepala desa di Desa Popaya berikut ini:

"...Implementasi proyek-proyek pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya berjalan sesuai rencana. Kami telah menjalin kemitraan yang kuat dengan pihak ketiga yang ahli dalam konstruksi dan memastikan bahwa setiap proyek selesai dengan baik dan sesuai spesifikasi. Kami telah mengambil langkah-langkah konkret untuk memastikan bahwa pembangunan ekonomi dan infrastruktur berjalan sesuai rencana. Ini termasuk pemantauan rutin, kunjungan lapangan, serta rapat koordinasi reguler dengan kontraktor dan tim pelaksana pembangunan ekonomi dan infrastruktur."

(Wawancara AB, Agustus 2023)

Berdasarkan berbagai pernyataan informan serta dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa proses pelaksanaan pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato menggunakan Dana Desa di Desa Popaya dianggap cukup baik. Partisipasi aktif masyarakat, pengawasan, dan pemantauan yang rutin berperan penting dalam memastikan bahwa proyek-proyek tersebut berjalan sesuai rencana, dan bahwa pemerintah desa menjaga transparansi dan akuntabilitas.

Pelaksanaan dalam efektivitas proses pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato harus terus dioptimalkan oleh seluruh pihak dengan upaya koordinasi dan kolaborasi agar pembangunan ekonomi dan infrastruktur tersebut memberikan manfaat kesejahteraan masyarakat. seluruh pihak terlibat dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Popaya harus terus bekerja sama dengan tekun. Kolaborasi yang kuat, koordinasi yang baik, dan komunikasi yang terbuka adalah faktor-faktor yang akan memastikan bahwa pembangunan ekonomi dan infrastruktur memberikan manfaat kesejahteraan masyarakat dan membawa perubahan positif bagi Desa Popaya. Dengan semangat kerjasama yang terus ditingkatkan, pembangunan desa ini akan menjadi tonggak penting dalam menciptakan visi dan misi menjadi desa yang mandiri.

3. Aspek Penatausahaan

Aspek penatausahaan dalam efektivitas proses pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sebagaimana hasil wawancara kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Popaya sebagai berikut:

"...Proses penatausahaan Dana Desa di Desa Popaya, termasuk pengawasan dan pelaporan keuangan, berada dalam keadaan cukup baik. Transparansi dan akuntabilitas dana dijaga dengan baik. Kami memastikan bahwa Dana Desa digunakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Kepatuhan hukum dan peraturan adalah prioritas dalam pengelolaan Dana Desa."

(Wawancara HA, Agustus 2023)

Hasil wawancara lainnya dilakukan kepada tenaga pendamping desa profesional di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Penatausahaan Dana Desa di Desa Popaya dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan. Pemerintah desa memiliki unit pengelola keuangan yang memastikan catatan keuangan yang akurat dan transparan. Pengawasan internal dan eksternal dilakukan untuk memastikan kepatuhan. Ada mekanisme yang memastikan penggunaan Dana Desa sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan. Inspektorat dan pemeriksaan internal oleh pemerintah desa, serta pemeriksaan eksternal oleh auditor internal pemerintah (Inspektorat), berperan dalam memastikan kepatuhan."

(Wawancara FA, Agustus 2023)

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh kepala desa di Desa Popaya berikut ini:

"...Proses penatausahaan Dana Desa di Desa Popaya, termasuk pengawasan dan pelaporan keuangan, berlangsung dengan baik. Kami memiliki sistem yang ketat dan transparan untuk memastikan dana digunakan dengan benar dan efisien. Kami telah mengimplementasikan mekanisme yang memastikan Dana Desa digunakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan kami selalu berpedoman pada prinsip-prinsip pengelolaan dana desa transparan, akuntabel, partisipatif dan tertib"

(Wawancara AB, Agustus 2023)

Berdasarkan berbagai pernyataan informan serta dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa proses penatausahaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa

Popaya, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato, merupakan salah satu aspek yang ditekankan sebagai kunci efektivitas. Penatausahaan Dana Desa di desa Popaya dianggap cukup baik. Terdapat upaya serius untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Pemerintah desa, termasuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD), telah menyusun sebuah SOP yang transparan dalam pengelolaan Dana Desa. Upaya-upaya konkret termasuk pemeriksaan internal oleh pemerintah desa dan inspektorat, serta pemeriksaan eksternal oleh auditor internal pemerintah (Inspektorat).

Proses penatausahaan Dana Desa di Desa Popaya dilakukan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip pengelolaan dana desa yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan tertib. Upaya ini menciptakan dasar yang kuat untuk memastikan bahwa dana desa digunakan sejalan dengan kepentingan masyarakat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, proses ini menjadi landasan yang solid untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang efektif dan berkelanjutan di Desa Popaya agar masyarakat bisa lebih sejahtera dan makmur.

4. Aspek Pelaporan

Aspek pelaporan dalam efektivitas proses pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sebagaimana hasil wawancara kepada sekretaris desa di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Proses pelaporan penggunaan Dana Desa oleh pemerintah Desa Popaya kepada instansi terkait, seperti Pemerintah Kabupaten, juga telah konsisten diupayakan dan berada dalam keadaan baik. Kami secara rutin melaporkan perkembangan pembangunan ekonomi dan infrastruktur dan pengelolaan keuangan kepada pihak berwenang. Kami telah menerapkan mekanisme pemeriksaan independen dan audit yang memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan Dana Desa. Kami sering diarahkan oleh inspektorat dan pendamping desa untuk bisa melakukan pelaporan dengan baik"

(Wawancara FP, Agustus 2023)

Hasil wawancara lainnya dilakukan kepada tenaga pendamping desa profesional di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Pemerintah Desa Popaya wajib melaporkan penggunaan Dana Desa kepada instansi terkait, seperti Pemerintah Kabupaten. Laporan ini harus mencakup informasi lengkap tentang proyek-proyek yang didanai, anggaran yang digunakan, dan perkembangan implementasi. Ya, terdapat mekanisme pemeriksaan independen atau audit atas laporan penggunaan Dana Desa. Auditor internal pemerintah (Inspektorat) akan memeriksa laporan keuangan dan implementasi proyek untuk memastikan kepatuhan dan transparansi."

(Wawancara FA, Agustus 2023)

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh kepala desa di Desa Popaya berikut ini:

"...Proses pelaporan penggunaan Dana Desa oleh pemerintah Desa Popaya ke instansi terkait, seperti Pemerintah Kabupaten, juga sudah berjalan dengan baik. Kami secara rutin melaporkan perkembangan proyek dan pengelolaan keuangan kepada pihak berwenang. Kami juga telah memasukkan mekanisme pemeriksaan independen dan audit yang memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan Dana Desa. Auditor internal pemerintah (Inspektorat) mengawasi pengelolaan dana untuk memastikan kepatuhan."

(Wawancara AB, Agustus 2023)

Berdasarkan berbagai pernyataan informan serta dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa proses pelaporan ini telah diupayakan dengan konsistensi dan berjalan dalam keadaan baik. Pemerintah Desa Popaya secara rutin melaporkan perkembangan pembangunan ekonomi dan infrastruktur serta pengelolaan keuangan kepada instansi terkait, seperti Pemerintah Kabupaten. Laporan ini mencakup informasi lengkap tentang proyek-proyek yang didanai, anggaran yang digunakan, dan perkembangan implementasi dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur atau dalam hal ini mencakup realisasi dari APBDes yang telah ditetapkan. Pelaporan yang baik mengindikasikan komitmen kuat pemerintah desa untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam pengelolaan Dana Desa yang menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa dana tersebut benar-benar memberikan manfaat dan memberikan dampak positif pada pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

5. Aspek Pertanggungjawaban

Aspek pertanggungjawaban dalam efektivitas proses pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sebagaimana hasil wawancara kepada sekretaris desa di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Pemerintah Desa Popaya bertanggung jawab penuh terhadap penggunaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Kami selalu bekerja dengan integritas dan keterbukaan untuk memastikan dana digunakan sesuai dengan kepentingan masyarakat. Pengawasan terkait penggunaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya juga telah konsisten diupayakan dan berada dalam keadaan baik. Kami melibatkan Badan Pemeriksa Keuangan dan Inspektorat dalam memastikan semua aspek pengelolaan dana berjalan sesuai ketentuan."

(Wawancara FP, Agustus 2023)

Hasil wawancara lainnya dilakukan kepada tenaga pendamping desa profesional di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Pemerintah Desa Popaya bertanggung jawab atas penggunaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Mereka harus memastikan bahwa dana digunakan sesuai rencana, dan jika terdapat perubahan atau masalah, mereka harus melaporkannya kepada masyarakat dan instansi terkait. Pengawasan penggunaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya dilakukan melalui keterlibatan aktif masyarakat, BPD, serta inspektorat dan auditor internal pemerintah (Inspektorat)."

(Wawancara FA, Agustus 2023)

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh kepala desa di Desa Popaya berikut ini:

"...Kami bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penggunaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Setiap keputusan dan pengelolaan dana dilakukan dengan itikad baik dan demi kesejahteraan masyarakat. Pengawasan terkait penggunaan Dana Desa di Desa Popaya juga berjalan dengan baik. Kami telah melibatkan Badan Pemeriksa Keuangan dan Inspektorat dalam memastikan semua aspek pengelolaan dana berjalan sesuai ketentuan."

(Wawancara AB, Agustus 2023)

Berdasarkan berbagai pernyataan informan serta dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa tanggung jawab penuh terhadap penggunaan Dana Desa adalah prinsip utama yang dipegang teguh oleh pemerintah Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. Pemerintah Desa Popaya berkomitmen untuk selalu bertindak dengan integritas dan keterbukaan dalam memastikan dana tersebut digunakan sesuai dengan kepentingan masyarakat. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat, Badan dan Permusyawaratan Desa (BPD) juga merupakan bagian dari upaya untuk menjaga pertanggungjawaban dalam penggunaan Dana Desa. Sehingga semua aspek pengelolaan dana dapat diperiksa dan diawasi dengan baik, memastikan bahwa Dana Desa benar-benar memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur Desa Popaya, sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

B. Efektivitas output pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato

Berikut efektivitas output pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato:

1. Aspek Ketepatan Sasaran

Aspek ketepatan sasaran dalam Berikut efektivitas output pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sebagaimana hasil wawancara kepada sekretaris desa di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Dana Desa telah dialokasikan dengan tepat sasaran bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya. Proses alokasi ini dilakukan dengan cermat dan melalui musyawarah desa yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Program pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang didanai oleh Dana Desa sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan dalam musyawarah desa. Keputusan ini didasarkan pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sehingga saya rasa sudah sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan bersama."

(Wawancara FP, Agustus 2023)

Hasil wawancara lainnya dilakukan kepada tenaga pendamping desa profesional di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Dana Desa di Desa Popaya telah dialokasikan dengan cermat. Partisipasi aktif masyarakat dalam proses musyawarah desa memastikan bahwa dana dialokasikan sesuai dengan kebutuhan desa, termasuk untuk proyek pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang penting. Program pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang didanai oleh Dana Desa telah disusun dengan mempertimbangkan prioritas desa. Keputusan ini didasarkan pada aspirasi dan kebutuhan masyarakat yang diidentifikasi melalui konsultasi dan musyawarah."

(Wawancara FA, Agustus 2023)

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh kepala desa di Desa Popaya berikut ini:

"...Dana Desa telah dialokasikan dengan cermat untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya. Proses pengalokasian dilakukan melalui musyawarah desa dengan melibatkan aktif masyarakat. Hasilnya adalah pengalokasian yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Program pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang didanai oleh Dana Desa di Desa Popaya sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan bersama dalam musyawarah desa. Keputusan ini didasarkan pada kebutuhan dan aspirasi masyarakat."

(Wawancara AB, Agustus 2023)

Berdasarkan berbagai pernyataan informan serta dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa pengelolaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato, telah berhasil dalam hal ketepatan sasaran. Dana desa dialokasikan dengan cermat dan tepat sasaran, berdasarkan keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah desa yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Program-program pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang didanai oleh Dana Desa mulai sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan dalam musyawarah desa, yang kembali didasarkan pada kebutuhan dan aspirasi Masyarakat sehingga alokasi dana ini berfungsi dengan baik dalam memenuhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat Desa Popaya demi tercapainya kesejahteraan Masyarakat.

2. Aspek Ketepatan Waktu

Aspek ketepatan waktu dalam Berikut efektivitas output pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sebagaimana hasil wawancara kepada sekretaris desa di Desa Popaya sebagai berikut:

"...Pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya yang dibiayai dengan Dana Desa berjalan dengan tepat waktu. Semua berkat dukungan semua pihak yang ada. Transformasi infrastruktur di Desa Popaya mengalami perubahan yang positif setelah adanya Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Apalagi disini kan sudah ada tambang mas yang bisa memberikan manfaat ekonomi tapi memang bisa berdampak pada banjir selama ini"

(Wawancara FP, Agustus 2023)

Hasil wawancara lainnya dilakukan kepada tenaga pendamping desa profesional di Desa Popaya sebagai berikut:

“...Pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya yang dibiayai oleh Dana Desa berjalan sesuai jadwal. Ini berkat pemantauan yang ketat oleh pemerintah desa dan keterlibatan aktif masyarakat dalam memastikan kelancaran pelaksanaan pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Transformasi infrastruktur di Desa Popaya yang dibiayai oleh Dana Desa belum menghasilkan perubahan ekonomi yang sangat cepat. Hal ini tergantung pada jenis pembangunan ekonomi dan infrastruktur, seperti pembangunan jalan atau saluran irigasi. Namun, infrastruktur yang ditingkatkan memberikan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi desa jangka panjang.”

(Wawancara FA, Agustus 2023)

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh kepala desa di Desa Popaya berikut ini:

“...Pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya yang dibiayai dengan Dana Desa berjalan dengan tepat waktu. Hal ini berkat pemantauan rutin yang kami lakukan bersama masyarakat dan melalui kolaborasi yang baik dengan kontraktor. Transformasi infrastruktur di Desa Popaya berlangsung secara bertahap. Meskipun perubahan ekonomi tidak selalu terjadi dengan cepat, pembangunan infrastruktur menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. Hal ini tentu memberikan akses yang lebih baik ke sumber daya dan peluang ekonomi.”

(Wawancara AB, Agustus 2023)

Berdasarkan berbagai pernyataan informan serta dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya yang didanai oleh Dana Desa berjalan sesuai jadwal atau tepat waktu. Keberhasilan ini adalah hasil dari dukungan dan kerja sama antara pemerintah desa, masyarakat, dan semua stakeholder. Transformasi infrastruktur di desa tersebut telah membawa perubahan yang positif, meskipun dampak ekonominya tidak selalu terjadi dengan cepat. Namun, perbaikan infrastruktur telah menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi dan peluang jangka panjang di Desa Popaya.

3. Aspek Kesesuaian Manfaat.

Aspek kesesuaian manfaat dalam Berikut efektivitas output pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sebagaimana hasil wawancara kepada sekretaris desa di Desa Popaya sebagai berikut:

“...Manfaat dari pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang didanai oleh Dana Desa sangat positif. Masyarakat Desa Popaya telah merasakan peningkatan aksesibilitas, produktivitas, dan kualitas hidup mereka. Penggunaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya sesuai dengan target pemerintah untuk jangka pendek namun untuk jangka panjang masih banyak yang harus dikembangkan”

(Wawancara FP, Agustus 2023)

Hasil wawancara lainnya dilakukan kepada tenaga pendamping desa profesional di Desa Popaya sebagai berikut:

“...Pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang didanai oleh Dana Desa memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Popaya yakni termasuk peningkatan aksesibilitas ke pasar, peningkatan produktivitas pertanian, dan penciptaan lapangan kerja lokal. Penggunaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya telah sesuai dengan target pemerintah. Hal ini tercermin dalam laporan kemajuan dan hasil pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang disampaikan secara berkala.”

(Wawancara FA, Agustus 2023)

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh kepala desa di Desa Popaya berikut ini:

“...Manfaat dari pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang didanai oleh Dana Desa sangat nyata. Masyarakat Desa Popaya sekarang memiliki akses yang lebih baik ke layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Hal ini juga telah meningkatkan produktivitas sektor pertanian dan usaha kecil lainnya, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup. Penggunaan Dana Desa di Desa Popaya telah sesuai dengan target pemerintah. Laporan kemajuan dan hasil pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang kami kirimkan secara berkala mencerminkan pencapaian yang sesuai dengan harapan pemerintah.”

(Wawancara AB, Agustus 2023)

Berdasarkan berbagai pernyataan informan serta dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang didanai oleh Dana Desa di Desa Popaya telah memberikan manfaat yang sangat positif bagi masyarakat. Manfaat tersebut mencakup peningkatan aksesibilitas, produktivitas, dan kualitas hidup. Dana Desa telah digunakan sesuai dengan target pemerintah, dan laporan kemajuan serta hasil pembangunan secara berkala mencerminkan pencapaian yang sesuai dengan harapan pemerintah. Meskipun demikian, masih ada potensi untuk lebih mengembangkan pembangunan jangka panjang terutama dalam hal penguatan sumber daya manusia dan potensi UMKM yang ada di desa Popaya bahkan berbagai potensi dengan memanfaatkan berbagai CSR dari perusahaan pertambangan di wilayah Kecamatan Dengilo untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

4. Aspek Hasil Sesuai dengan Harapan Masyarakat

Aspek hasil sesuai dengan harapan masyarakat dalam Berikut efektivitas output pengelolaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato sebagaimana hasil wawancara Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Popaya sebagai berikut:

“...Pembangunan ekonomi dan infrastruktur telah memenuhi sebagian besar harapan masyarakat. Namun, ada ruang untuk perbaikan dalam memastikan bahwa harapan ini dapat lebih konsisten terpenuhi di masa depan karena banyak masyarakat beranggapan bahwa banyak kebutuhan infrastruktur yang belum terealisasi. Sebagian besar masyarakat di Desa Popaya merasa cukup baik setelah adanya Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Namun, masih ada peluang untuk perbaikan dalam menciptakan perasaan yang lebih positif dan merata di seluruh desa, khususnya bagi kelompok yang mungkin merasa belum sepenuhnya puas.”

(Wawancara HA, Agustus 2023)

Hasil wawancara lainnya dilakukan kepada wawancara tokoh masyarakat di Desa Popaya sebagai berikut:

“...Pembangunan ekonomi dan infrastruktur masih belum sepenuhnya memenuhi harapan masyarakat. Menurut kami dana desa harus lebih dioptimalkan untuk kesejahteraan dibandingkan bangun infrastruktur dengan dana yang besar. Kan seharusnya 70 persen itu untuk pemberdayaan masyarakat. Sebagian besar masyarakat di Desa Popaya masih merasa kurang puas setelah adanya Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Diperlukan upaya lebih besar untuk menciptakan perasaan yang lebih positif dan merata di seluruh desa, sehingga dalam penetapan prioritas harus melibatkan lebih banyak masyarakat.”

(Wawancara DK, Agustus 2023)

Pernyataan lainnya juga diungkapkan oleh kepala desa di Desa Popaya berikut ini:

“...Semua masyarakat di Desa Popaya merasa bahwa pembangunan ekonomi dan infrastruktur telah memenuhi harapan mereka. Masyarakat di Desa Popaya merasa positif setelah adanya Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Mereka melihat adanya peningkatan nyata dalam akses dan fasilitas yang ada di desa.”

(Wawancara AB, Agustus 2023)

Berdasarkan berbagai pernyataan informan serta dukungan observasi yang dilakukan peneliti maka dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar masyarakat merasa puas dengan pembangunan ini dan melihat peningkatan nyata dalam akses dan fasilitas di desa mereka. Namun demikian, masih ada ruang untuk perbaikan agar harapan masyarakat dapat lebih konsisten terpenuhi di masa depan. Beberapa pihak beranggapan bahwa pembangunan ekonomi dan infrastruktur seharusnya lebih dioptimalkan untuk kesejahteraan masyarakat daripada hanya membangun infrastruktur dengan alokasi dana besar. Pembangunan di masa mendatang perlu lebih memperhatikan partisipasi dan aspirasi masyarakat dalam menentukan prioritas, terutama dengan mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat dan bantuan modal bagi masyarakat agar kesejahteraan masyarakat bisa lebih terealisasi.

PEMBAHASAN

Penggunaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato telah dilakukan dengan cukup efektif dengan tingkat keberhasilan yang cukup efektif pula. Dana desa memberikan otonomi bagi pemerintah desa untuk meancang pembangunan ekonomi dan infrastruktur sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga pembangunan ekonomi dan infrastruktur ini benar-benar diarahkan untuk kepentingan masyarakat. Meski demikian, pembangunan ekonomi dan infrastruktur masih harus dibarengi dengan pembangunan sumber daya manusia melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat. Sehingga keselarasan pembangunan ekonomi dan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat ini akan menciptakan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan dan harapan dalam rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

Penggunaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya, Kecamatan Dengilo, Kabupaten Pohuwato adalah salah satu inisiatif yang telah memberikan dampak dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dana desa memberikan otonomi yang penting bagi pemerintah desa untuk merencanakan, mengelola, dan melaksanakan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat. Pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya yang didukung oleh dana desa telah menghasilkan hasil yang efektif dan memuaskan. Otonomi yang diberikan kepada pemerintah desa dalam pengelolaan dana ini memungkinkan untuk merumuskan rencana pembangunan yang sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat.

Proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ekonomi dan infrastruktur telah berjalan dengan baik. Proyek-proyek yang telah direncanakan dan dijalankan dengan tepat waktu dan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan. Hal ini mencerminkan komitmen dan keterampilan pemerintah desa dalam mengelola dana desa dengan efektif. Dana desa memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk berkolaborasi dengan masyarakat dalam menentukan prioritas pembangunan. Proses musyawarah desa menjadi platform penting di mana aspirasi masyarakat diungkapkan, dan keputusan bersama diambil untuk

menentukan alokasi dana desa. Partisipasi masyarakat dalam proses ini merupakan langkah yang signifikan menuju pengambilan keputusan yang lebih demokratis dan transparan dalam pengelolaan dana desa.

Pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang telah didanai oleh dana desa termasuk pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, saluran irigasi, dan fasilitas publik. Hal ini telah meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas di desa, yang memiliki dampak positif pada mobilitas penduduk dan distribusi barang. Akses yang lebih baik ke pasar dan sumber daya menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan potensi ekonomi lainnya di Desa Popaya. Namun, pembangunan ekonomi dan infrastruktur yang berkelanjutan harus melibatkan aspek pembangunan sumber daya manusia atau pemberdayaan masyarakat, dimana penggunaan dana desa yang sehat harus berjalan sejajar dengan program-program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat adalah elemen kunci dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini terutama berlaku untuk desa-desa seperti Popaya yang terletak di daerah yang memiliki potensi ekonomi, seperti tambang emas, tetapi juga memiliki tantangan, seperti risiko banjir. Program pemberdayaan masyarakat harus difokuskan pada meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya ekonomi yang ada, serta untuk mengurangi risiko-risiko lingkungan yang mungkin dihadapi. Program pemberdayaan masyarakat ini bisa mencakup pelatihan dan pendidikan, dukungan dalam mengembangkan usaha kecil, serta langkah-langkah untuk memitigasi dampak negatif dari kegiatan ekonomi, seperti risiko banjir. Masyarakat harus diberdayakan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola sumber daya ekonomi dengan baik dan berkelanjutan.

Kesesuaian antara pembangunan ekonomi dan infrastruktur dengan kebutuhan dan harapan masyarakat harus selalu menjadi perhatian utama. Pemerintah desa dan pemangku kepentingan terkait harus tetap terbuka terhadap masukan dan aspirasi masyarakat. Hal ini berarti bahwa proses pengambilan keputusan terkait alokasi dana desa harus melibatkan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang mungkin merasa belum sepenuhnya puas. Langkah-langkah perbaikan harus selalu menjadi bagian dari pengelolaan dana desa. Hal ini mencakup peningkatan dalam memastikan bahwa pembangunan ekonomi dan infrastruktur tidak hanya memenuhi harapan masyarakat saat ini, tetapi juga mempertimbangkan perkembangan masa depan dan keberlanjutan serta mencakup peningkatan dalam koordinasi antara pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya, seperti Badan Permusyawaratan Desa, dalam merumuskan dan mengimplementasikan rencana pembangunan. Pengelolaan dana desa di Desa Popaya telah memberikan manfaat nyata bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur serta peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dana desa memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk merencanakan pembangunan yang sesuai dengan harapan masyarakat, dan partisipasi masyarakat dalam proses ini mencerminkan komitmen terhadap pembangunan yang demokratis dan transparan untuk menjadi desa mandiri dan masyarakat sejahtera.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sriyanto & Yusri (2017) bahwa dana desa adalah program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memajukan desa-desa di seluruh negeri melalui alokasi dana yang diberikan langsung kepada desa-desa. Program ini dimulai pada tahun 2014 dan telah memberikan banyak manfaat dalam pembangunan ekonomi dan infrastruktur di desa. Dana Desa membantu desa-desa membangun infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, irigasi, sarana kesehatan, dan pendidikan. Infrastruktur yang baik membantu menghubungkan desa-desa dengan pasar, memfasilitasi akses ke layanan publik, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan membangun dan memperbaiki jaringan jalan dan jembatan, Dana Desa membantu desa-desa meningkatkan aksesibilitas. Hal ini memudahkan transportasi barang dan orang, membuka peluang perdagangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Jumiati & Adam (2020) mengatakan bahwa program dana desa berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, perluasan lapangan kerja dan peluang usaha. Dana Desa memberikan dorongan yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi dimana dana ini digunakan untuk membiayai proyek-proyek infrastruktur seperti jalan, jembatan, pasar desa, dan irigasi. Pembangunan infrastruktur ini memungkinkan desa-desa menghubungkan diri dengan pasar-pasar regional dan nasional. Akibatnya, produk-produk desa menjadi lebih mudah diakses dan dijual, dan hal ini mendorong pertumbuhan sektor pertanian dan industri lokal. Program Dana Desa menciptakan lapangan kerja langsung dan tidak langsung. Proyek pembangunan infrastruktur dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) biasanya melibatkan pekerjaan lokal, seperti konstruksi jalan, pembuatan produk lokal, dan pelayanan pelanggan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh Dana Desa juga memicu peningkatan kebutuhan tenaga kerja, baik dalam sektor pertanian maupun sektor jasa.

Dana Desa mendukung inovasi dan diversifikasi ekonomi di desa, dimana Pitono & Kartiwi (2021) mengatakan bahwa program dana desa memberikan peluang kepada warga desa untuk mengembangkan bisnis mereka sendiri, termasuk UMKM. Dana yang tersedia dapat digunakan untuk mendirikan toko, warung makan, atau usaha lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal. Selain itu, dengan adanya infrastruktur yang lebih baik, desa-desa dapat memikat investasi swasta dan menciptakan peluang usaha baru dalam sektor yang beragam, seperti pariwisata desa atau agribisnis. Dana Desa juga meningkatkan daya saing desa di tingkat regional dan nasional. Dengan infrastruktur yang lebih baik, akses ke sumber daya dan pasar yang lebih luas, serta usaha ekonomi yang berkembang pesat, desa-desa dapat bersaing lebih baik dalam perekonomian yang semakin terglobalisasi.

Program Dana Desa melibatkan masyarakat setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek-proyek pembangunan. Hal ini bukan hanya membangun infrastruktur fisik, tetapi juga pemberdayaan masyarakat. Masyarakat belajar untuk mengatur sumber daya dan anggaran mereka sendiri, meningkatkan keterampilan manajemen, dan terlibat dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi desa. Program Dana Desa dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi antara desa-desa dan perkotaan. Dengan meningkatkan aksesibilitas, fasilitas, dan peluang ekonomi di desa, warga desa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kurniawan (2021) output pembangunan infrastruktur desa di seluruh Indonesia adalah jalan desa, jembatan, pasar desa, BUMDesa, tambatan perahu, embung, irigasi, sarana olah raga, penahan tanah, air bersih, MCK, polides, drainase, PAUD,

posyandu, dan sumur. Selanjutnya, Dana Desa berdampak pada berkurangnya kebutuhan infrastruktur dasar ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan keamanan desa di Indonesia. Temuan menarik lainnya adalah realisasi Dana Desa berdampak pada pembangunan infrastruktur desa di Indonesia. Penggunaan Dana Desa untuk pembangunan ekonomi dan infrastruktur desa dapat memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan desa, serta mengurangi ketimpangan ekonomi antara desa dan perkotaan. Ini adalah langkah yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa penggunaan dana desa bagi pembangunan ekonomi dan infrastruktur di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato kurang tepat sasaran sehingga tingkat keberhasilan dana desa masih berada dalam kategori cukup efektif. Dana desa memberikan otonom bagi pemerintah desa untuk meancang pembangunan ekonomi dan infrastruktur sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga pembangunan ekonomi dan infrastruktur ini benar-benar diarahkan untuk kepentingan masyarakat. Meski demikian, pembangunan ekonomi dan infrastruktur masih harus dibarengi dengan pembangunan sumber daya manusia melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat. Sehingga keselarasan pembangunan ekonomi dan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat ini akan menciptakan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan dan harapan dalam rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) di Desa Popaya Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penting bagi pemerintah desa Popaya untuk terus melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan. Kemudian meningkatkan program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola sumber daya ekonomi.
2. Penting bagi BPD Desa Popaya untuk menjadi perwakilan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pastikan aspirasi masyarakat tercermin dalam alokasi dana desa dan pembangunan.
3. Sebaiknya Pemerintah Kabupaten Pohuwato mendukung pemerintah desa dalam memastikan pengelolaan dana desa di tingkat desa berjalan dengan baik.
4. Penting bagi Masyarakat Desa Popaya untuk terus berpartisipasi dalam proses musyawarah desa dan berikan masukan tentang prioritas pembangunan serta aktif dalam program pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan.
5. Penting bagi tenaga pendamping desa profesional untuk memberikan dukungan teknis dan pemantauan yang baik kepada pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa serta memberikan bimbingan terkait pengembangan program pemberdayaan masyarakat yang efektif untuk mencapai tujuan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Mahyudi. 2004. *Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris*. Cet. 1. edited by R. F. S. Riska Agustin Indriaswari. Bogor : Ghalia Indonesia, 2004.

Aryani, Maria Indira. 2013. "Efektifitas Democracy Assistance USAID Bagi Pertumbuhan Ekonomi Timor Leste." *Global & Policy* 1(2). doi: 10.3390/admsci9010089.

Dewi, I. D. 2021. "Effectiveness Of Village Funds For Economic Development And Infrastructure Of Bonto Jai Village, Bissappu District In Bantaeng Regency." *JEKAMI: Journal of Economics* 1:18–33.

Ismatul, Maula. 2020. "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Peningkatan Infrastruktur Di Desa Jorong Kecamatan Lece Kabupaten Probolinggo."

Jumiati, E., & Adam, D. (2020). Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat, Perluasan Lapangan Kerja dan Peluang Usaha Masyarakat Desa (Studi Deskriptif Korelasi pada 10 Desa di Kabupaten Purwakarta). *Lisyabab: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 1(2), 195-210.

Khan, Asadullah, Muhammad Waris, Ishak Ismail, Mirza Rizwan Sajid, Mehfooz Ullah, and Faisal Usman. 2019. "Deficiencies in Project Governance: An Analysis of Infrastructure Development Program." *Administrative Sciences* 9(1). doi: 10.3390/admsci9010009.

Kurniawan, K. (2021). Evaluasi dampak dana desa terhadap pembangunan infrastruktur desa di indonesia. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 3, pp. 513-522).

Marselina, Lili Ara. 2018. "Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Di Desa Magmagan Karya Kecamatan Lumar." Universitas Tanjungpura.

Nanda, Ariani. 2021. "Penerapan Prinsip Transparansi Dan Prinsip Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) ".
Universitas Sanata Dharma.

Pitono, A., & Kartiwi, K. (2021). Dampak Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cileles Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan (J-3P)*, 6(1), 33-56.

Rahajeng, Anggi, and Gadjah Mada. 2015. "Anggi Rahajeng, M.E.C . 2015, Perencanaan Penganggaran Keuangan Daerah, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta Hlm 1-2. 1." 1-27.

Rahayu, Depi. 2017. "Economics Development Analysis Journal Strategi Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang Depi Rahayu 1." *Economics Development Analysis Journal* 6(2):107-16. doi: <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i2.22207>.

Sriyanto, D., & Yusri. (2017). Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan. *Jurnal Ekohum Volume X Edisi Juli – Desember*

Tunjung, Hapsari. 2011. "Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.